



Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web di Kantor Desa Hameli Ate

Rofinus Bali Mema^{1*}, Vinsensius Aprila Kore Dima², Emirensiana Dappa Ege³

¹Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

²Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

³Manajemen Informatika, Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

*Penulis korespondensi: rofinusbalimema@gmail.com

Abstract. *Financial administration plays a crucial role in village-level governance, requiring transparency, accountability, and efficiency in the use of public funds. Currently, the Hameli Ate Village Office still relies on manual methods to manage its financial administration, including recording cash receipts and expenditures using notebooks and simple spreadsheets. This approach presents various issues, such as the risk of data loss, calculation errors, delays in report preparation, and difficulties in tracking and collecting financial transaction data. This study aims to develop a web-based financial administration information system to assist village officials in managing financial data more effectively, efficiently, and in an integrated manner. The methods applied include observation, interviews, and document collection to understand system requirements, while the system development process is implemented using the Waterfall model, which consists of the stages of analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The system was built using the PHP programming language and a MySQL database and is designed to generate financial reports automatically and in real time. The testing results show that the system can handle income and expenditure data more quickly, accurately, and in a user-friendly manner. With the implementation of this information system, the financial administration process at the Hameli Ate Village Office becomes more transparent, accountable, and facilitates data-driven decision-making.*

Keywords: *Financial Administration; Information System; Transparency; Village Governance; Web-Based Application*

Abstrak. Administrasi keuangan memainkan peran krusial dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat desa yang memerlukan keterbukaan, tanggung jawab, serta efisiensi dalam pemanfaatan dana publik. Saat ini, Kantor Desa Hameli Ate masih bergantung pada metodologi manual untuk mengelola administrasinya, termasuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan buku tulis serta lembar kerja yang sederhana. Metode ini memunculkan berbagai masalah, antara lain risiko kehilangan data, kesalahan dalam perhitungan, perlambatan dalam penyusunan laporan, dan kesulitan dalam penelusuran serta pengumpulan data transaksi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi administrasi keuangan berbasis web yang membantu aparat desa dalam mengelola data keuangan dengan lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Metode yang diaplikasikan mencakup observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen untuk memahami kebutuhan sistem, sementara pengembangan sistem diimplementasikan menggunakan model Waterfall yang terdiri dari tahap analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta dirancang untuk menyajikan laporan keuangan secara otomatis dan dalam waktu nyata. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa sistem ini dapat menangani data pemasukan dan pengeluaran dengan lebih cepat, akurat, dan user-friendly. Dengan penerapan sistem informasi ini, proses administrasi keuangan di Kantor Desa Hameli Ate menjadi lebih transparan, akuntabel, dan mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.

Kata kunci: Administrasi Keuangan; Pemerintahan Desa; Sistem Informasi; Transparansi; Web

1. LATAR BELAKANG

Pemerintahan desa merupakan unit terkecil dari struktur pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan publik. Salah satu aspek penting dalam tata kelola pemerintahan desa adalah administrasi keuangan, yang menuntut adanya sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan efisien. Seiring dengan meningkatnya jumlah dana desa yang dikelola setiap tahunnya, kebutuhan akan sistem

administrasi keuangan yang terkomputerisasi menjadi semakin mendesak. Namun, pada kenyataannya, Kantor Desa Hameli Ate masih melakukan pengelolaan administrasi keuangan secara manual, seperti pencatatan kas masuk dan kas keluar menggunakan buku tulis dan lembar kerja sederhana. Proses tersebut tidak hanya menyita waktu dan tenaga, tetapi juga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan. (Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, I Gusti Agung Ayu Yuliartika Dewi, and Nyoman Sumawidayani 2025), (Andaiyani and Devitra 2023)

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi dan efektivitas kerja aparatur desa dalam mengelola data keuangan serta menimbulkan kendala dalam mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi dalam bentuk sistem informasi manajemen keuangan berbasis web yang mampu mendukung pegawai desa dalam mengatur data keuangan dengan cara otomatis, tepat, dan seketika. Sistem ini diinginkan dapat menyederhanakan proses pencatatan transaksi, mempercepat pembuatan laporan, serta menyediakan data keuangan yang dapat diakses kapan pun dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi administrasi keuangan berbasis web di Kantor Desa Hameli Ate, pengelolaan keuangan desa diharapkan menjadi lebih tertib, efisien, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good governance*). (Armanda, Yudhistira, and Manurung 2023), (Azzahra et al. 2025)

2. KAJIAN TEORITIS

Jurnal dari (Susilo, B. 2023) memaparkan bahwa memaparkan metodologi pengembangan sistem informasi keuangan desa berbasis web (analisis kebutuhan, desain database, dan pengujian), serta melaporkan peningkatan efisiensi administrasi setelah implementasi pada studi kasus. Relevan untuk desain modul input transaksi, laporan otomatis, dan hak akses multi-user pada aplikasi desa.

Laporan penerapan sistem berbasis desktop/web hybrid untuk administrasi keuangan desa; menekankan validasi data, pencetakan laporan, dan kebutuhan pelatihan aparat desa sebagai faktor kunci adopsi. Berguna sebagai pembanding arsitektur dan kebutuhan pelatihan pengguna. (Susilawati, Muthmainnah, and Abdussalaam 2023)

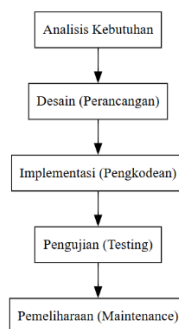
(Issn 2024) melakukan Penelitian empiris terhadap efektivitas SISKEUDES menunjukkan bahwa meskipun teknologi tersedia, tantangan utama adalah tingkat keterbukaan data dan kapasitas SDM di desa—oleh karena itu rekomendasi memperkuat antarmuka laporan publik dan program pelatihan. Relevan untuk bagian pembahasan (hambatan adopsi & solusi).

Tulisan dari (Gama 2024) tentang Ulasan kebijakan dan pengalaman implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Indonesia; menyoroti peran aplikasi web dalam meningkatkan transparansi dan kerangka akuntabilitas antar pemangku kepentingan desa-kabupaten. Penting untuk memasukkan pembahasan hubungan sistem lokal (aplikasi yang Anda rancang) dengan kebijakan nasional/SISKEUDES.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tujuan membuat sistem informasi administrasi keuangan berbasis web yang bisa digunakan oleh aparat Desa Hameli Ate. Dalam pengembangan sistem, peneliti menggunakan model Waterfall karena model ini memudahkan proses pengembangan secara sistematis dan bertahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap pemeliharaan. Setiap tahap dalam model ini harus selesai terlebih dahulu sebelum lanjut ke tahap berikutnya, sehingga proses pengembangan lebih teratur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Gala, Uly, and Rada 2024)



Gambar 1. Model Pengembangan Sistem Waterfall (Hardiyanto, Saputro, and Azizah 2023).

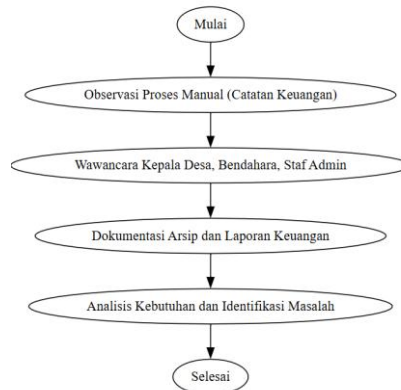
Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Hameli Ate, yang terletak di Kecamatan Kodi Utara, Kabupaten Sumba Barat Daya. Pemilihan lokasi dilakukan karena Kantor Desa tersebut masih menerapkan metode tradisional dalam pengelolaan administrasi keuangan dan memerlukan sistem informasi yang terintegrasi. Proses penelitian berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari Agustus hingga September tahun 2025, yang mencakup seluruh tahap, mulai dari pengumpulan data hingga pengujian sistem.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan keperluan sistem, ada beberapa cara pengumpulan informasi yang dilakukan, seperti pengamatan, tanya jawab, dan pencatatan. Pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung proses administrasi keuangan di Kantor

Desa Hameli Ate guna memahami urutan kerja, berkas yang digunakan, serta tantangan yang ada. Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa, Bendahara Desa, dan Staf Administrasi guna menggali informasi lebih mendalam mengenai kebutuhan pengguna serta spesifikasi sistem yang diharapkan. Sementara itu, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen seperti laporan keuangan desa, bukti transaksi, format buku kas, dan data pendukung lainnya yang digunakan dalam kegiatan administrasi keuangan desa.



Gambar 2. Proses Pengumpulan Data Lapangan (Ibrahim and Maita 2023).

Metode Pengembangan Sistem

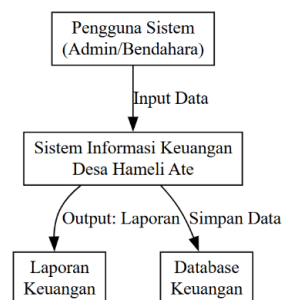
Pengembangan sistem dijalankan dengan menerapkan model Waterfall, yang terdiri dari lima langkah sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna dan analisis proses administrasi keuangan yang sedang berjalan. Hasil analisis dijadikan dasar untuk menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem.

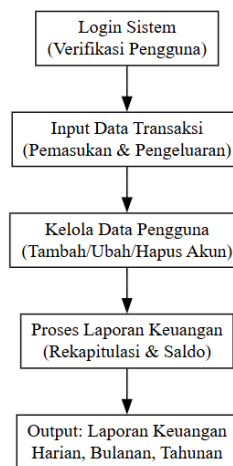
Perancangan Sistem

Perancangan sistem mencakup pembuatan desain struktur sistem, desain basis data, serta menggambar Diagram Konteks, Diagram Alur Data (DFD), dan Diagram Hubungan Entitas (ERD) untuk menunjukkan bagaimana data berpindah antar proses.



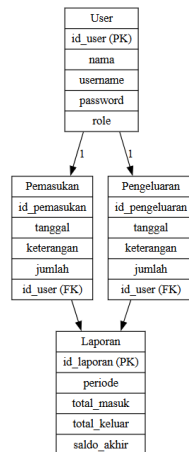
Gambar 3. Diagram Konteks (Purwadinata, Zaenal Wafik, and Harsono 2024).

Dalam sistem ini, pengguna yang terdiri dari admin dan bendahara berperan sebagai pihak utama yang berinteraksi langsung dengan aplikasi. Pengguna melakukan proses input dan melihat data keuangan, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta pengelolaan data transaksi lainnya. Semua aktivitas tersebut diproses oleh Sistem Informasi Keuangan Desa, yang berfungsi mengolah dan menyimpan data secara terstruktur di dalam database. Hasil pengolahan data tersebut kemudian menghasilkan laporan keuangan otomatis, yang dapat ditampilkan secara real-time untuk memudahkan pemantauan kondisi keuangan desa. Laporan ini juga dapat diakses kembali oleh pengguna sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, aliran informasi berjalan dua arah — dari pengguna ke sistem untuk input data, dan dari sistem kembali ke pengguna dalam bentuk laporan keuangan yang informatif dan terintegrasi. (Sebri, Christian, and Aryadi Erwansah 2023)



Gambar 4. DFD Level 0.

Proses sistem dimulai dari Login, di mana pengguna memverifikasi identitasnya untuk memastikan hanya pihak yang berwenang dapat mengakses aplikasi. Setelah berhasil masuk, pengguna dapat melakukan Input Transaksi dengan mencatat data pemasukan dan pengeluaran secara terperinci. Data yang dimasukkan akan tersimpan secara otomatis di Database, sehingga dapat digunakan kembali untuk pengolahan data berikutnya. Selain itu, terdapat proses Kelola Data Pengguna yang memungkinkan admin untuk menambah, mengubah, atau menghapus akun pengguna sesuai kebutuhan. Semua data transaksi yang tersimpan kemudian diolah oleh sistem untuk menghasilkan Laporan Keuangan, yang dapat ditampilkan dalam bentuk laporan harian, bulanan, maupun tahunan. Secara keseluruhan, aliran data berlangsung dari Pengguna yang memberikan input ke Sistem, diteruskan ke Database untuk penyimpanan, kemudian diolah oleh Sistem menjadi Laporan Keuangan, dan akhirnya dikembalikan kepada Pengguna sebagai informasi yang siap digunakan untuk pengambilan keputusan. (Susilawati et al. 2023)



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD).

Dalam sistem pencatatan keuangan ini, relasi antar entitas menggambarkan keterkaitan antara pengguna, transaksi keuangan, dan laporan yang dihasilkan. Entitas User memiliki relasi one-to-many terhadap entitas Pemasukan, artinya satu pengguna dapat mencatat banyak data pemasukan, namun setiap data pemasukan hanya dimiliki oleh satu pengguna tertentu. Relasi ini diwujudkan melalui atribut *id_user* yang menjadi kunci asing (*foreign key*) pada tabel *Pemasukan*. Hal yang sama berlaku pada entitas Pengeluaran, di mana satu User dapat mencatat banyak transaksi pengeluaran. Atribut *id_user* juga menjadi penghubung antara tabel *User* dan *Pengeluaran*.(Wijaya et al. 2024)

Sementara itu, entitas Laporan memiliki relasi yang bersifat derived atau rekapitulatif terhadap entitas *Pemasukan* dan *Pengeluaran*. Artinya, data pada tabel *Laporan* tidak berasal dari input langsung pengguna, melainkan merupakan hasil perhitungan atau agregasi dari seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Dengan demikian, entitas *Laporan* berfungsi sebagai representasi ringkasan keuangan yang mencakup total pemasukan, total pengeluaran, serta saldo akhir berdasarkan data transaksi yang sudah tercatat oleh masing-masing pengguna.

Penerapan Sistem

Sistem ini dirancang dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan menerapkan framework CodeIgniter serta basis data MySQL. Antarmuka pengguna dirancang dengan menggunakan Bootstrap untuk membangun pengalaman yang lebih responsif dan interaktif.

Pengujian Sistem

Pengujian dilaksanakan dengan metode Black-Box Testing untuk memastikan bahwa setiap fitur sistem berfungsi sebagaimana mestinya. Selain itu, juga dilakukan User Acceptance Test (UAT) bersama dengan perangkat desa untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan dan kesesuaian sistem dengan proses kerja.

Pemeliharaan Sistem

Setelah sistem diuji dan diimplementasikan, dilakukan pemantauan dan perbaikan apabila ditemukan kesalahan (error) atau diperlukan adaptasi terhadap kebutuhan baru pengguna.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil dari data yang dikumpulkan di lapangan dan hasil uji coba sistem. Data dari observasi dan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, sedangkan hasil pengujian sistem dianalisis untuk menilai kinerja, keandalan, dan kemudahan penggunaan sistem. Analisis dilakukan secara kualitatif deskriptif, yaitu dengan membandingkan hasil implementasi sistem dengan kebutuhan awal pengguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

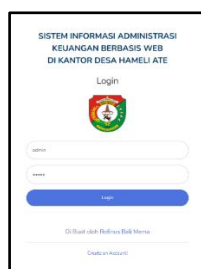
Sistem informasi administrasi keuangan berbasis web di Kantor Desa Hameli Ate dirancang untuk membantu aparatur desa dalam melakukan pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan secara otomatis dan terintegrasi. Sebelum penerapan sistem, seluruh aktivitas keuangan desa dilakukan secara manual melalui buku kas dan lembar kerja Excel. Proses ini menghadirkan sejumlah tantangan seperti keterlambatan dalam menyusun laporan, kesalahan dalam pencatatan, serta kesulitan saat mencari informasi historis terkait transaksi.

Dengan platform yang berorientasi web yang mengandalkan PHP dan MySQL, semua informasi keuangan bisa tersimpan di satu lokasi dan dapat diakses oleh individu yang memiliki izin melalui komputer atau ponsel pintar yang terhubung ke internet. Platform ini dilengkapi dengan fitur autentikasi pengguna (masuk) dan pembagian akses antara Administrator dan Bendahara.

Hasil Implementasi Sistem

Halaman Login

Berfungsi untuk memverifikasi identitas pengguna. Hanya pengguna terdaftar yang dapat masuk ke sistem, sehingga menjaga keamanan data keuangan.



Gambar 6. Halaman Login.

Dashboard

Menampilkan ringkasan kondisi keuangan desa, termasuk total kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir, serta grafik keuangan yang membantu visualisasi data secara real-time.



Gambar 7. Halaman Dashboard.

Menu Transaksi

Digunakan untuk mencatat data pemasukan dan pengeluaran keuangan desa. Formulir input transaksi dilengkapi dengan kolom keterangan, tanggal, jumlah, dan jenis transaksi.

The 'Dana Masuk' page includes a 'Tambah Dana masuk' button and a table with the following data:

Tanggal Masuk	Instansi	Desa	Saldo Awal	Keperluan	Sisa Saldo	File RAK	Lokasi	Action
2025-10-23	Dinas Sosial Kab. Sumba Barat daya	Desa Hameli Ate	100000000	Pangan	90000000	File RAK	Desa Hameli Ate	Edit, Hapus
2025-10-25	Dinas PUPR Kab. Sumba Barat Daya	Desa Hameli Ate	10000000	pegangan	90000000	File RAK	desa hameli ate	Edit, Hapus

Gambar 8. Halaman Dana Masuk.

The 'Data Dana Keluar' page includes a '+ Tambah Dana Keluar' button and a table with the following data:

No	Tanggal Keluar	Nama Desa	Kebutuhan	Jumlah Biaya	Aksi
1	04-07-2021	Desa Hameli Ate	beli paku 20 kg	Rp 1.000.000	Edit, Hapus
2	14-07-2021	Desa Hameli Ate	beli paku 20 kg	Rp 2.000.000	Edit, Hapus
3	25-10-2025	Desa Hameli Ate	Stunting	Rp 10.000.000	Edit, Hapus

Gambar 9. Halaman Dana Keluar.

Laporan Keuangan

Sistem secara otomatis menghasilkan laporan harian, bulanan, dan tahunan. Laporan dapat ditampilkan di layar atau diekspor ke format PDF untuk keperluan pelaporan resmi.

Tanggal Masuk	Instansi	Desa	Saldo Awal	Keperluan	Sisa Saldo	Action
23-10-2025	Dinas Sosial Kab. Sumba Barat daya	Desa Hameli Ate	Rp 100.000.000	Pangan	Rp 90.000.000	Detail
25-10-2025	Dinas PUPR Kab. Sumba Barat Daya	Desa Hameli Ate	Rp 10.000.000	pegangan	Rp 90.000.000	Detail

Gambar 10. Halaman Laporan Keuangan.

Manajemen Pengguna

Fitur ini memungkinkan admin untuk menambah, mengubah, atau menghapus akun pengguna sesuai dengan struktur organisasi di Kantor Desa Hameli Ate.

Nama Lengkap	Username	Password	Level	Action
admin	admin	admin	admin	Hapus Edit
rofinus bali mema	balimema	12345	kepala desa	Hapus Edit
VINSENSIUS APRILA KORE DIMA	vensekore	12345	bpd	Hapus Edit

Gambar 11. Halaman Pengguna.

Pengujian Sistem

Pengujian dilaksanakan menggunakan pendekatan Black Box Testing untuk memverifikasi bahwa seluruh fitur berfungsi sesuai dengan harapan pengguna. Temuan dari pengujian mengindikasikan bahwa semua fitur utama dalam sistem beroperasi dengan baik tanpa menghadapi kesalahan. Tabel di bawah ini menyajikan hasil dari pengujian tersebut.

Tabel 1. Testing Black Box.

Fitur	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji
Login	Pengguna memasukkan username & password valid	Sistem menampilkan dashboard	Sukses
Input Transaksi	Data diisi lengkap dan disimpan	Data tersimpan di database	Sukses
Edit Transaksi	Pengguna mengubah data transaksi	Data diperbarui di database	Sukses
Cetak Laporan	Klik tombol “Cetak Laporan”	Laporan tampil dalam format PDF	Sukses
Logout	Klik tombol keluar	Sistem kembali ke halaman login	Sukses

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut: Model pengembangan Waterfall terbukti efektif dalam proses pembuatan Sistem Informasi Keuangan Desa Hameli Ate karena menyediakan alur kerja yang terstruktur dan teratur mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Sistem yang dikembangkan berbasis web menggunakan PHP dan MySQL berhasil mengatasi masalah dalam pencatatan keuangan secara manual di kantor desa. Sistem ini mudah diakses, cepat, dan aman. Hasil pengujian Black-Box menunjukkan bahwa semua fitur utama sistem seperti login, input transaksi, laporan, dan manajemen pengguna berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari hasil evaluasi pengguna, sistem mendapatkan penilaian rata-rata sebesar 4,66 (kategori "Sangat Baik") dalam aspek kemudahan, kecepatan, keakuratan, dan tampilan antarmuka. Sistem ini membantu meningkatkan efisiensi kerja bendahara dan staf administrasi dalam mengelola data keuangan desa serta mendukung transparansi laporan keuangan kepada pemerintah dan masyarakat.

Dengan demikian, sistem informasi keuangan desa berbasis web ini layak digunakan dan dapat dijadikan solusi digitalisasi administrasi keuangan desa Hameli Ate.

DAFTAR REFERENSI

- Andaiyani, N., & Devitra, J. (2023). Sistem informasi administrasi keuangan siswa pada Sekolah Dasar ABC Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 8(1), 12–21. <https://doi.org/10.33998/jurnalmsi.2023.8.1.760>
- Armanda, T. D., Yudhistira, F., & Manurung, L. (2023). Perancangan sistem informasi administrasi keuangan pada Masjid Al-Hikmah berbasis Java. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 116–123. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6257>
- Azzahra, D., Pramestia, P. F., Rivanda, F. J., Haryono, W., & Universitas Pamulang. (2025). Sistem administrasi keuangan PAUD Melati 03 berbasis web. *ASOC*, 1(4), 892–901. <https://doi.org/10.70742/asoc.v1i4.317>
- Gala, T. A. N., Uly, H. Y. P., & Rada, Y. (2024). Sistem informasi administrasi keuangan komite sekolah pada SMP Negeri Satap Padadita menggunakan metode Waterfall. *Prosiding Seminar Nasional Sustainable Agricultural Technology Innovation (SATI)*, 3(1), 455. <https://ojs.unkriswina.ac.id/index.php/semnas-FST/article/view/821>
- Gama, G. R. da. (2024). *Village governance and development in Indonesia: Progress and challenges*. Devpolicy Blog. <https://devpolicy.org/village-governance-and-development-in-indonesia-progress-and-challenges-20241114/>
- Hardiyanto, Y. W., Saputro, H., & Azizah, N. (2023). Sistem informasi administrasi keuangan sekolah berbasis web di SDIT Ali Bin Abi Thalib. *Biner: Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.32699/biner.v2i1.3936>

- Ibrahim, W. H., & Maita, I. (2023). Sistem informasi pelayanan publik berbasis web pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan ...*, 3(2), 17–22.
<http://repository.uin-suska.ac.id/70478/>
- JAPB. (2024). *Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis*.
<http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>
- Purwadinata, S., Wafik, A. Z., & Harsono, I. (2024). Pemanfaatan dana desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dari perspektif keuangan daerah. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 3(3), 1191–1196.
- Sebri, S. H., Christian, A., & Erwansah, A. (2023). Perancangan aplikasi administrasi keuangan sekolah di Pondok Pesantren Modern Darussalam menggunakan metode Waterfall. *JSK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi)*, 7(1), 26–29.
<https://doi.org/10.56291/jsk.v7i1.123>
- Susilawati, M., & Abdussalaam, F. (2023). Perancangan sistem informasi administrasi keuangan desa berbasis Visual Studio di Kecamatan Tanjungsiang. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(3), 1500–1510.
<https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.359>
- Susilo, B., Kusuma, G. H., Fikri, M. H., Saputri, R., Putri, R. A., Rohimah, S., & Hamzah, M. (2023). Rancang bangun sistem informasi keuangan pada Kantor Lurah Kotabaru Reteh dengan metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 17–28.
- Wijaya, A., Putri, R. H., Prikurnia, A. K., & Oktavia, D. (2024). Optimalisasi implementasi sistem informasi administrasi desa dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. [*Prosiding/Jurnal tidak tercantum*], 107–116. (*Beri info jurnal bila ingin saya lengkapi.*)
- Wisnumurti, A. A. G. O., Dewi, I. G. A. A. Y., & Sumawidayani, N. (2025). Implementasi Sistem Informasi Keuangan Desa Adat (SIKUAT) dalam mewujudkan good local governance di Bali. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 16(2), 140–146.
<https://doi.org/10.23969/kebijakan.v16i02.13594>